

PENINGKATAN KETAKWAAN DI BULAN RAMADAHAN MELALUI KEGIATAN BERBAGI TAKJIL DI DESA BEBEKAN KABUPATEN SIDOARJO

Nurika Yuni Safara, Dewi Masyito, Syifa'us Shuduriya, Daffa Nayla Oktavia Hermawan Putri, Zakiatun Nafisah Zainata, Pratiwi Fadia Sholihah, Nadia Danish Ara Darmoko

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Program penyelenggaraan sedekah melalui kegiatan berbagi takjil merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan nilai keagamaan dengan kepedulian sosial selama bulan suci Ramadan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan ketakwaan masyarakat sekaligus memperkuat solidaritas sosial melalui keterlibatan aktif mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan warga dalam penyelenggaraan sedekah serta pembagian takjil di Desa Bebekan, Kabupaten Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah *Asset Based Community Development* (ABCD). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, *Focus Group Discussion* (FGD), dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai proses pelaksanaan program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program terlaksana dengan baik melalui kolaborasi antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, tokoh masyarakat, pengurus masjid, dan warga setempat. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya sedekah sebagai implementasi nilai-nilai keislaman dan sosial.

Kata Kunci: berbagi takjil, ketakwaan, pengabdian masyarakat, ABCD, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya.

ABSTRACT

The programme to organise charitable giving through the distribution of takjil is a form of community service that integrates religious values with social compassion during the holy month of Ramadan. This initiative aims to enhance the community's piety whilst strengthening social solidarity through the active involvement of students from the Community Service Programme (KKN) at Sunan Giri University, Surabaya, and local residents in organising charity and distributing iftar meals in Bebekan Village, Sidoarjo Regency. The method used was Asset-Based Community Development (ABCD). Data collection was carried out through participatory observation, semi-structured interviews, Focus Group Discussions (FGDs), and documentation to obtain a comprehensive overview of the programme's implementation process. The results of the activity showed that the programme was successfully implemented through collaboration between students from the Community Service Programme (KKN) at Sunan Giri University, Surabaya, community leaders, mosque officials, and local residents. This initiative succeeded in enhancing the community's understanding of the importance of charity as a practical expression of Islamic and social values.

Keywords: *charity, sharing iftar snacks, piety, community service, ABCD, students on the Community Service Programme (KKN) at Sunan Giri University, Surabaya.*

PENDAHULUAN

Bulan suci Ramadan merupakan periode yang memiliki nilai ibadah yang sangat penting bagi umat Islam. Selain menjalankan ibadah puasa, umat Islam dianjurkan untuk meningkatkan ketakwaan melalui berbagai aktivitas sosial keagamaan, seperti sedekah dan berbagi takjil kepada masyarakat yang membutuhkan (Setyaningsih & Cantika, 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktik filantropi Islam, seperti sedekah dan zakat, mampu memperkuat rasa kebersamaan dalam kehidupan masyarakat Muslim.

Di Desa Bebekan, Kabupaten Sidoarjo, masih dijumpai kesenjangan dalam implementasi nilai berbagi selama bulan Ramadan. Sebagian masyarakat menghadapi tekanan ekonomi akibat keterbatasan pendapatan dan meningkatnya kebutuhan hidup selama menjalankan ibadah puasa, sehingga memerlukan dukungan secara material maupun spiritual (Asnita & Fahrika, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sedekah melalui pembagian takjil yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya memiliki peran penting dalam membantu masyarakat yang membutuhkan sekaligus menanamkan pemahaman mengenai keutamaan berbagi sebagai bagian dari ibadah Ramadan. Penyaluran bantuan secara langsung melalui pembagian takjil menjadi bentuk kepedulian sosial yang mampu meringankan beban masyarakat yang mengalami keterbatasan ekonomi (Anwar *et al.*, 2026). Kondisi tersebut menegaskan bahwa kegiatan sedekah melalui pembagian takjil memiliki peran penting dalam membantu warga yang membutuhkan serta menanamkan pemahaman mengenai keutamaan berbagi sebagai bagian dari ibadah Ramadan. Penyediaan makanan berbuka puasa bagi masyarakat juga menjadi langkah preventif dalam memenuhi kebutuhan dasar selama menjalankan ibadah puasa (Sinambela *et al.*, 2021).

Apabila kondisi tersebut tidak memperoleh perhatian yang memadai, hubungan sosial dan solidaritas antarwarga berpotensi mengalami penurunan. Sejumlah penelitian pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan berbagi takjil mampu memperkuat rasa kebersamaan dan menjadi media penanaman nilai-nilai kemanusiaan di lingkungan masyarakat (Widyatama *et al.*, 2025). Kegiatan sosial yang dilaksanakan secara kolektif terbukti mampu memperkuat solidaritas sekaligus memberikan manfaat bagi ketahanan ekonomi masyarakat (Arifin *et al.*, 2026). Masyarakat Desa Bebekan, Kabupaten Sidoarjo memiliki modal sosial berupa tradisi keagamaan dan nilai-nilai kebersamaan yang masih terpelihara dengan baik. Tradisi berbagi selama Ramadan telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter sosial serta penguatan solidaritas di lingkungan setempat (Walad *et al.*, 2025). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan secara rutin memperkuat ikatan sosial sekaligus meningkatkan nilai spiritual warga (Setiyanti *et al.*, 2023).

Pelaksanaan program sedekah berbagi takjil oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya menjadi penting karena mampu memberikan manfaat sosial, ekonomi, sekaligus spiritual bagi masyarakat. Kegiatan berbagi pangan secara rutin seperti pembagian takjil menjadi bentuk nyata dalam membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat yang membutuhkan (Hidayah *et al.*, 2026). Selain membantu memenuhi kebutuhan berbuka puasa, kegiatan ini menjadi implementasi nyata ajaran Islam tentang kepedulian terhadap sesama serta penguatan ketakwaan individu maupun masyarakat (Berlian *et al.*, 2025). Dari perspektif pemberdayaan masyarakat, program ini bertujuan meningkatkan kemampuan warga untuk melaksanakan kegiatan sosial keagamaan secara mandiri dan berkelanjutan. Pendekatan pemberdayaan berbasis partisipasi

terbukti mampu meningkatkan kemandirian sosial masyarakat sekaligus memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan bermasyarakat (Uliyah, 2025).

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama bagi pekerja harian, pengguna jalan, dan warga kurang mampu yang sedang menjalankan ibadah puasa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan filantropi Islam melalui sedekah dan pembagian makanan berbuka puasa efektif dalam memperkuat kohesi sosial serta menciptakan lingkungan masyarakat yang harmonis (Putra *et al.*, 2024). Selain kegiatan berbagi, program ini menjadi media penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya sedekah sebagai implementasi nilai-nilai keislaman dan penguatan ketakwaan selama bulan Ramadan. Pendekatan edukatif yang dipadukan dengan kegiatan keagamaan terbukti efektif dalam memperkuat pembentukan karakter dan nilai moral masyarakat (Irawan *et al.*, 2023). Edukasi yang dilakukan secara berkesinambungan melalui praktik berbagi menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Edukasi yang dikemas melalui praktik sosial keagamaan terbukti mampu meningkatkan kesadaran religius sekaligus mendorong berkembangnya perilaku prososial dalam kehidupan bermasyarakat (Arifin & Susanti, 2025).

Program ini bertujuan mendorong pengembangan lingkungan sosial melalui partisipasi aktif masyarakat Desa Bebekan, Kabupaten Sidoarjo dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan bersama mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Pendekatan partisipatif dalam pengabdian kepada masyarakat terbukti mampu meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) serta memperkuat struktur sosial warga (Sonjaya *et al.*, 2025). Keterlibatan tokoh agama, pemuda, dan kelompok ibu-ibu diharapkan mampu memperluas jejaring sosial sekaligus menumbuhkan budaya gotong royong yang berkelanjutan. Pelaksanaan program berbagi takjil memberikan manfaat berupa peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengelola kegiatan sosial keagamaan. Warga memperoleh pengalaman dalam menyusun perencanaan program, mengelola dana sedekah, mengatur konsumsi, hingga mendistribusikan takjil secara tertib dan tepat sasaran. Penguatan kapasitas melalui kegiatan partisipatif terbukti mampu meningkatkan kompetensi individu maupun kelompok dalam mengelola program berbasis masyarakat (Firjatullah *et al.*, 2026). Program ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi penerima manfaat yang membutuhkan bantuan makanan berbuka puasa. Selain membantu memenuhi kebutuhan konsumsi selama Ramadan, kegiatan ini turut mempererat hubungan sosial serta mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di lingkungan masyarakat (Anwar, 2020). Interaksi positif yang terbangun selama pelaksanaan kegiatan turut mendukung terciptanya kehidupan masyarakat yang harmonis dan setara (Zahid & Darmawan, 2022). Kehadiran makanan berbuka yang layak memberikan manfaat fisik sekaligus menghadirkan rasa diperhatikan dan dihargai dalam kehidupan bermasyarakat.

Manfaat lain yang dihasilkan adalah semakin kuatnya hubungan sosial antarwarga. Kegiatan berbagi takjil menjadi ruang interaksi yang melibatkan berbagai unsur masyarakat, seperti tokoh agama, pemuda, dan ibu rumah tangga. Kegiatan sosial keagamaan terbukti efektif dalam meningkatkan kohesi sosial sekaligus memperluas jejaring kolaborasi antaranggota masyarakat (Ubaidillah, 2025). Melalui kolaborasi tersebut, tumbuh budaya gotong royong yang semakin kuat. Semangat gotong royong yang tumbuh melalui kegiatan bersama mencerminkan kerja sama sosial yang produktif bagi masyarakat (Masfufah *et al.*, 2024). Program ini meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kepedulian

sosial dan praktik sedekah sebagai bagian dari tanggung jawab moral serta spiritual. Edukasi berbasis praktik sosial terbukti mampu mendorong berkembangnya perilaku prososial sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan (Huda & Faizah, 2025). Bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya maupun lembaga pendidikan sebagai pelaksana, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran langsung mengenai dinamika kehidupan sosial masyarakat. Interaksi dengan warga Desa Bebekan, Kabupaten Sidoarjo memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kebutuhan masyarakat serta strategi pelaksanaan pengabdian yang efektif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dirancang secara terarah mampu memberikan manfaat timbal balik, baik bagi masyarakat maupun mahasiswa peserta pengabdian (Widyatama *et al.*, 2025).

Dengan demikian, kegiatan sedekah berbagai takjil oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di Desa Bebekan, Kabupaten Sidoarjo tidak sekadar menjadi kegiatan rutinitas tahunan, melainkan sebuah respons nyata terhadap tantangan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Melalui integrasi antara pemberian bantuan pangan, edukasi nilai keagamaan, dan pelibatan aktif warga, program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif yang nyata serta memperkuat tradisi gotong royong warga secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengabdian ini penting untuk dilaksanakan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat baik dari segi material maupun spiritual selama bulan suci Ramadan.

METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), yaitu pendekatan pemberdayaan yang berorientasi pada pemanfaatan potensi, kekuatan, dan aset yang telah dimiliki masyarakat sebagai dasar dalam merancang serta melaksanakan program. Keberhasilan penerapan pendekatan tersebut didukung oleh pengelolaan tim yang solid oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sehingga setiap tahapan kegiatan dapat berjalan secara terarah dan efektif (Darmawan, 2013). Pendekatan yang dikembangkan oleh Kretzmann dan McKnight ini berpandangan bahwa pembangunan masyarakat akan lebih berkelanjutan jika berangkat dari kekuatan internal lingkungan warga dibandingkan dengan berfokus pada berbagai keterbatasan atau permasalahan yang dihadapi. Dalam lingkungan masyarakat Desa Bebekan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, pendekatan tersebut dinilai relevan karena warga memiliki modal sosial yang kuat yang dapat dioptimalkan melalui program penyelenggaraan sedekah dan pembagian takjil sebagai pemanfaatan momen bulan Ramadan (Maulana, 2020). Pemanfaatan momentum Ramadan melalui pengelolaan kegiatan yang terarah juga berkontribusi dalam memperkuat solidaritas masyarakat (Pakpahan *et al.*, 2025).

Pelaksanaan program dilaksanakan melalui lima tahapan utama dalam pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD), yaitu *discovery*, *dream*, *design*, *define*, dan *destiny*. Tahapan tersebut diterapkan secara sistematis dan partisipatif oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya agar kegiatan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kepedulian sosial. Pelaksanaan kegiatan sosial yang dirancang secara sistematis turut memberikan manfaat nyata dalam membantu pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat (Rodiyah *et al.*, 2026). Tahap *discovery* diawali dengan identifikasi serta pemetaan aset yang dimiliki masyarakat melalui observasi lapangan dan diskusi bersama tokoh masyarakat, pengurus masjid, karang taruna, serta warga setempat untuk menggali berbagai potensi yang

dapat mendukung pelaksanaan kegiatan (Rohmi *et al.*, 2025). Proses identifikasi tersebut sekaligus menjadi sarana memetakan kondisi sosial ekonomi masyarakat agar bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan sasaran (Darmawan, 2019). Hasil identifikasi menunjukkan adanya berbagai aset sosial yang menjadi landasan dalam penyusunan program sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat.

Tahap berikutnya adalah *dream*, yaitu proses merumuskan harapan dan visi bersama mengenai pelaksanaan program sedekah selama bulan Ramadan. Melalui diskusi partisipatif, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bersama seluruh pihak yang terlibat menyamakan persepsi mengenai tujuan kegiatan, sasaran penerima manfaat, serta bentuk pelaksanaan yang efektif dan inklusif sehingga tumbuh rasa memiliki terhadap program yang disusun secara bersama-sama (Erlina *et al.*, 2024). Pada tahap ini masyarakat diajak membangun gambaran mengenai kondisi ideal yang ingin diwujudkan, yaitu terciptanya lingkungan yang religius, memiliki kepedulian sosial yang tinggi, serta meningkatnya ketakwaan melalui budaya berbagi.

Selanjutnya, pada tahap *design*, dilakukan penyusunan strategi dan perencanaan teknis berdasarkan hasil identifikasi aset dan visi bersama yang telah dirumuskan sebelumnya. Perencanaan meliputi mekanisme pengumpulan sedekah, penyusunan anggaran, pembagian tugas panitia, penjadwalan kegiatan, strategi publikasi, hingga penentuan sistem distribusi takjil kepada masyarakat yang membutuhkan agar seluruh sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien (Qusairi *et al.*, 2025). Pengelolaan dukungan masyarakat yang dilakukan secara sistematis oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya turut mendukung kelancaran distribusi bantuan selama kegiatan berlangsung (Saputra *et al.*, 2025). Perencanaan tersebut disusun berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat agar pelaksanaan program berlangsung adil dan tepat sasaran (Halizah & Mardikaningsih, 2022). Tahap ini menjadi dasar penting dalam memastikan pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan tujuan program.

Tahap *define* difokuskan pada penguatan komitmen dan koordinasi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan. Pada tahap ini disepakati pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing pihak, serta indikator keberhasilan program sehingga setiap peserta memahami tugasnya secara jelas (Fadil *et al.*, 2023). Pelaksanaan program juga memperhatikan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar seluruh proses berjalan sesuai sasaran (Rojak & Issalillah, 2022). Penyampaian informasi yang terbuka kepada seluruh pihak turut mendukung kesamaan pemahaman mengenai tujuan dan mekanisme kegiatan (Darmawan *et al.*, 2018). Penguatan kolaborasi antarpihak menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program pengabdian (Darmawan, 2017). Koordinasi dilakukan antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, tokoh agama, perangkat desa, dan masyarakat agar seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan kebutuhan masyarakat Desa Bebekan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

Tahap terakhir, yaitu *destiny*, merupakan tahap implementasi sekaligus evaluasi untuk menjamin keberlanjutan program. Pada tahap ini kegiatan berbagi takjil dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun melalui partisipasi aktif masyarakat bersama mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Kegiatan ini juga diisi dengan penyampaian pesan-pesan keagamaan mengenai pentingnya sedekah, kepedulian sosial, dan peningkatan ketakwaan selama bulan Ramadan. Setelah kegiatan selesai, dilakukan refleksi dan evaluasi bersama untuk menilai efektivitas pelaksanaan serta menyusun rekomendasi perbaikan agar program dapat dilaksanakan secara berkelanjutan pada Ramadan berikutnya (Mala *et al.*, 2025).

Dengan penerapan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) secara sistematis dan partisipatif, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kepedulian terhadap sesama dan menumbuhkan nilai-nilai ketakwaan yang berkelanjutan.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini disusun selaras dengan prinsip *Asset Based Community Development* (ABCD) yang berorientasi pada pemetaan dan penguatan aset lokal. Untuk memperoleh data yang akurat dan mencerminkan kondisi masyarakat secara nyata, digunakan teknik triangulasi sehingga informasi yang diperoleh dapat menjadi dasar dalam proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program secara partisipatif dan berkelanjutan (Hariawan *et al.*, 2025). Data dikumpulkan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melalui observasi partisipatif untuk mengidentifikasi potensi sosial masyarakat yang dapat dimanfaatkan melalui kegiatan positif selama bulan Ramadan. Selain itu, wawancara semi-terstruktur dan *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan bersama untuk menggali berbagai potensi masyarakat terhadap pelaksanaan program berbagi takjil. Dokumentasi berupa notulen musyawarah, daftar partisipan, laporan distribusi takjil, serta dokumentasi visual kegiatan dimanfaatkan sebagai data pendukung guna memperkuat validitas hasil pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan suci Ramadan 1447 H atau tahun 2026 M, tepatnya pada awal Ramadan, dengan kegiatan inti berupa pembagian takjil yang diselenggarakan pada hari Jumat mulai pukul 16.30 WIB hingga menjelang waktu berbuka puasa. Penentuan waktu pelaksanaan dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya manusia dan penerima manfaat agar tidak berbenturan dengan aktivitas utama mereka sehingga partisipasi masyarakat dapat berlangsung secara optimal (Na'im *et al.*, 2024). Selain itu, pelaksanaan pada awal Ramadan dipilih agar tidak bersamaan dengan agenda rutin desa, sedangkan faktor cuaca serta kemudahan akses menuju lokasi pembagian menjadi pertimbangan guna mendukung kelancaran distribusi takjil. Lokasi kegiatan dipusatkan di wilayah Desa Bebekan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, khususnya di area jalan utama sekitar masjid yang menjadi pusat aktivitas masyarakat. Pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek aksesibilitas karena mudah dijangkau oleh masyarakat. Selain memiliki fasilitas pendukung berupa ruang koordinasi panitia, tempat penyimpanan sementara paket takjil, dan area terbuka yang memadai untuk proses distribusi, masjid memiliki nilai strategis sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat sehingga mampu menciptakan suasana religius yang mendukung peningkatan ketakwaan sekaligus memperkuat interaksi sosial selama bulan Ramadan (Najamudin & Alfajar, 2024).

Partisipan dalam kegiatan ini terdiri atas berbagai unsur masyarakat yang saling berkolaborasi dalam menyukseskan program berbagi takjil. Kegiatan berbagi selama bulan Ramadan tidak hanya dimaknai sebagai tradisi keagamaan, tetapi sebagai wujud nyata kepedulian sosial dan solidaritas antarwarga (Norhan, 2023). Keberhasilan pelaksanaan program dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam mengelola setiap tahapan kegiatan secara optimal (Darmawan *et al.*, 2020). Masyarakat Desa Bebekan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo berperan sebagai sasaran sekaligus pelaku aktif dalam seluruh proses kegiatan. Sementara itu, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bertindak sebagai fasilitator dengan menyusun konsep kegiatan, melakukan koordinasi, memberikan pendampingan teknis, serta melaksanakan evaluasi program. Keterlibatan generasi muda sebagai pelaksana kegiatan memberikan kontribusi strategis dalam memperkuat

ketahanan sosial masyarakat (Wibowo *et al.*, 2025). Sinergi antarpihak menghasilkan kerja sama yang solid sehingga program terlaksana dengan baik serta memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat Desa Bebekan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Penyelenggaraan Sedekah Berbagi Takjil untuk Meningkatkan Ketakwaan pada Bulan Suci Ramadan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di Desa Bebekan, Kabupaten Sidoarjo, terlaksana sesuai dengan perencanaan dan mampu mengintegrasikan aksi sosial dengan edukasi keagamaan. Kegiatan dilaksanakan pada awal Ramadan di kawasan masjid dan jalan utama Desa Bebekan, Kabupaten Sidoarjo yang dipilih karena mudah dijangkau serta menjadi pusat aktivitas masyarakat menjelang waktu berbuka puasa. Rangkaian kegiatan diawali dengan koordinasi panitia, dilanjutkan pembelian kebutuhan takjil, pengemasan paket, dan distribusi kepada masyarakat serta pengguna jalan dari berbagai kelompok usia dan profesi. Penyaluran paket takjil turut berkontribusi dalam memperkuat ketahanan pangan bagi masyarakat yang membutuhkan selama Ramadan (Wibowo *et al.*, 2026). Penyerahan paket takjil kepada masyarakat menjadi bentuk nyata tanggung jawab sosial yang memberikan manfaat secara langsung kepada penerima (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Pelaksanaan kegiatan yang memadukan nilai kepedulian sosial dan pembinaan religius tersebut sesuai dengan konsep pengabdian masyarakat berbasis partisipatif yang menekankan pentingnya integrasi nilai keagamaan dalam membangun solidaritas dan meningkatkan spiritualitas masyarakat (Mairizal, 2024). Keterlibatan berbagai unsur masyarakat dalam kegiatan ini turut mendukung pemerataan penyaluran bantuan sehingga manfaat program dapat dirasakan lebih luas (Dirgantara *et al.*, 2025).

Keberhasilan pelaksanaan program turut didukung oleh pemanfaatan berbagai sumber daya yang tersedia secara optimal. Sumber daya tersebut meliputi dana kegiatan, bahan makanan dan minuman untuk takjil, perlengkapan pengemasan, media edukasi berupa brosur Universitas Sunan Giri Surabaya, serta fasilitas pendukung seperti sepeda motor yang digunakan untuk menunjang mobilitas selama distribusi. Seluruh sarana tersebut dimanfaatkan secara efektif agar proses persiapan dan pembagian takjil berjalan optimal. Optimalisasi sumber daya lokal beserta penggunaan media edukatif terbukti mampu memperkuat penyampaian pesan mengenai pentingnya ketakwaan dan kepedulian sosial kepada masyarakat selama bulan Ramadan (Herman *et al.*, 2024). Dokumentasi terhadap penggunaan berbagai sumber daya tersebut memberikan gambaran nyata mengenai proses pelaksanaan program sekaligus menunjukkan kontribusinya dalam memperkuat solidaritas sosial masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan memberikan hasil yang positif terhadap aspek pengetahuan, sikap, dan hubungan sosial masyarakat di Desa Bebekan, Kabupaten Sidoarjo. Peningkatan pemahaman mengenai makna sedekah dan pentingnya ketakwaan selama Ramadan terlihat dari kemampuan masyarakat mengemukakan kembali pesan-pesan keagamaan yang disampaikan serta meningkatnya kesadaran untuk berbagi secara berkelanjutan. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial-keagamaan mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah relawan dan donatur yang terlibat pada kegiatan berikutnya. Proses persiapan hingga distribusi takjil turut memperkuat kerja sama antarmasyarakat sehingga tercipta hubungan sosial yang lebih harmonis.

Seluruh capaian tersebut terdokumentasi melalui daftar hadir, lembar evaluasi, dan hasil refleksi bersama. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan sosial berbasis nilai religius pada bulan Ramadan mampu meningkatkan religiusitas sekaligus memperkuat kohesi sosial masyarakat (Syaiful, 2023).

Berdasarkan hasil evaluasi, program ini menunjukkan efektivitas yang baik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil analisis memperlihatkan adanya peningkatan keterlibatan masyarakat sejak tahap persiapan hingga proses distribusi takjil. Penyaluran paket takjil yang dilakukan secara terencana turut membantu memenuhi kebutuhan masyarakat secara lebih optimal (Mufaizah *et al.*, 2026). Respons positif yang diberikan masyarakat mengindikasikan bahwa integrasi antara kegiatan sosial dan edukasi keagamaan berhasil meningkatkan kesadaran religius sekaligus mempererat solidaritas sosial. Konsistensi partisipasi relawan dan penerima manfaat menunjukkan terbangunnya hubungan kolaboratif yang mendukung penguatan hubungan kemasyarakatan (Hadi *et al.*, 2024). Evaluasi terhadap tanggapan dan tingkat kepuasan masyarakat menjadi bagian penting sebagai dasar penyempurnaan pelaksanaan program pada kegiatan berikutnya (Darmawan *et al.*, 2022). Meskipun masih ditemukan beberapa kendala teknis, secara keseluruhan pelaksanaan program dinilai berhasil dan menjadi dasar bagi pengembangan kegiatan serupa dengan jangkauan yang lebih luas.

Dampak kegiatan dirasakan secara langsung serta memberikan pengaruh jangka panjang terhadap kehidupan sosial masyarakat. Secara langsung, program ini meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya sedekah dan ketakwaan pada bulan Ramadan yang tercermin dari meningkatnya partisipasi warga pada kegiatan sosial berikutnya. Bersamaan dengan itu, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya memperoleh pengalaman nyata dalam mengimplementasikan nilai-nilai kepedulian sosial melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sehingga mampu mengembangkan kompetensi akademik sekaligus karakter kemanusiaan (Chasana *et al.*, 2024). Secara tidak langsung, kegiatan ini turut memperkuat budaya berbagi dan mempererat hubungan sosial antarmasyarakat di lingkungan Desa Bebekan, Kabupaten Sidoarjo. Interaksi yang harmonis selama pelaksanaan kegiatan turut menciptakan suasana lingkungan yang lebih nyaman dan kondusif (Oluwatosin & Darmawan, 2024).

Meskipun program terlaksana dengan baik, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala yang perlu menjadi bahan evaluasi. Hambatan internal meliputi keterbatasan dana pada tahap awal, jumlah relawan yang terbatas, serta perlunya peningkatan kemampuan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam mengelola waktu dan koordinasi lapangan. Sementara itu, faktor eksternal berupa kondisi cuaca menjelang waktu berbuka puasa turut memengaruhi kelancaran distribusi takjil kepada masyarakat dan pengguna jalan. Berbagai kendala tersebut dievaluasi melalui diskusi dan refleksi bersama untuk merumuskan langkah perbaikan. Evaluasi ini memperkuat temuan bahwa keberhasilan program pengabdian masyarakat berbasis kegiatan religius sangat dipengaruhi oleh kesiapan manajemen, dukungan sumber daya, dan kemampuan beradaptasi terhadap kondisi lapangan (Yuliana & Ibrahim, 2023).



Gambar 1. Pembelian Kebutuhan Pembagian Takjil

Gambar 1 memperlihatkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melakukan pembelian berbagai bahan dan makanan untuk kebutuhan takjil di pasar tradisional yang ramai oleh aktivitas masyarakat menjelang waktu berbuka puasa. Mahasiswa pelaksana tampak memilih produk secara cermat agar seluruh kebutuhan dapat terpenuhi sesuai perencanaan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelian dilakukan secara terencana agar seluruh kebutuhan pembuatan takjil dapat terpenuhi. Beragam makanan, jajanan, dan bahan pangan yang tersedia menunjukkan peran pasar tradisional sebagai pusat pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya untuk persiapan berbuka puasa. Menurut Yulianti *et al.* (2021), selain menyediakan beragam produk lokal, pasar tradisional berperan sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat yang mendukung pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Zainurossalamia, 2023).



Gambar 2. Proses Pengemasan Takjil

Gambar 2 memperlihatkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melakukan proses penyiapan dan penataan takjil secara cermat, sistematis, dan penuh tanggung jawab. Berbagai jenis makanan dan minuman yang telah dipersiapkan sebelumnya disusun secara rapi agar mudah didistribusikan serta memiliki tampilan yang menarik. Penataan dilakukan secara terorganisir melalui pembagian tugas yang baik, mulai dari menyiapkan bahan, menyusun makanan ke dalam wadah, hingga melakukan pemeriksaan akhir untuk memastikan kelayakan konsumsi. Kegiatan ini menunjukkan bahwa persiapan takjil dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang matang. Menurut Purwanti (2021), proses pengolahan dan penyajian makanan memerlukan kreativitas serta ketelitian untuk

menghasilkan sajian yang berkualitas, sedangkan Pebrianti (2023) menegaskan bahwa penerapan prinsip higiene dan sanitasi pada setiap tahapan penyiapan makanan sangat penting guna menjaga keamanan pangan dan mencegah terjadinya kontaminasi sebelum makanan disajikan kepada masyarakat.



Gambar 3. Pengemasan Takjil dengan Brosur Universitas Sunan Giri Surabaya

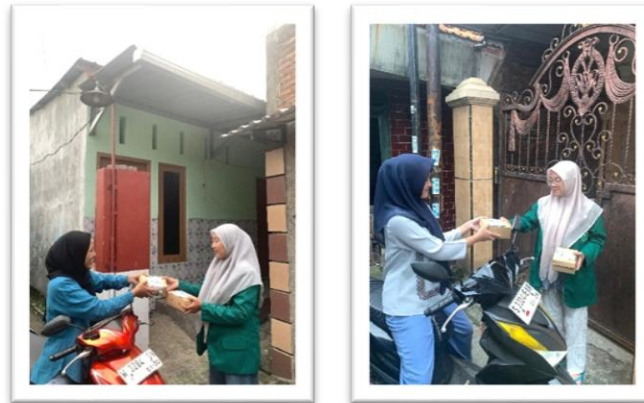
Gambar 3 memperlihatkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya membagikan brosur kampus yang disertakan pada setiap kemasan takjil sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara terorganisir menjelang waktu berbuka puasa sehingga setiap paket memuat makanan, minuman, serta informasi mengenai program dan kegiatan kampus (Dayat & Angriani, 2021). Selama proses berlangsung, mahasiswa pelaksana memastikan brosur terpasang secara rapi tanpa mengganggu kualitas maupun kebersihan kemasan makanan.



Gambar 4. Persiapan Pembagian Takjil

Pada Gambar 4, terlihat mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bersiap untuk mendistribusikan paket takjil kepada masyarakat di sepanjang jalan Desa Bebekan, Kabupaten Sidoarjo menjelang waktu berbuka puasa pada bulan Ramadan. Kegiatan dilakukan secara tertib dan terkoordinasi dengan menyusuri kawasan permukiman untuk memastikan setiap paket diterima langsung oleh warga yang menjadi sasaran. Paket takjil yang dibagikan terdiri atas makanan siap santap, makanan ringan, dan minuman yang dapat segera dikonsumsi saat berbuka puasa. Aktivitas ini mencerminkan implementasi nilai kepedulian sosial dan semangat berbagi sebagai bagian dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Rosiana *et al.* (2025) menjelaskan bahwa kegiatan pembagian takjil mampu meningkatkan kepedulian sosial sekaligus memberikan pengalaman yang bermakna bagi para mahasiswa.



Gambar 5. Proses Pembagian Takjil kepada Pengendara yang Melintas

Gambar 5 memperlihatkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya membagikan paket takjil kepada masyarakat secara tertib dan terorganisir menjelang waktu berbuka puasa. Proses distribusi dilakukan secara bergantian untuk memastikan setiap penerima memperoleh paket takjil secara merata. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa pelaksana menunjukkan sikap ramah dan komunikatif dalam berinteraksi dengan masyarakat sehingga tercipta suasana yang hangat dan penuh kebersamaan. Di samping memberikan manfaat berupa makanan berbuka puasa, kegiatan ini mencerminkan implementasi nilai kepedulian sosial, empati, dan solidaritas sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Menurut Hadi *et al.* (2024), pembagian takjil pada bulan Ramadan merupakan bentuk praktik sosial yang mampu memperkuat hubungan antarmasyarakat melalui budaya berbagi.



Gambar 6. Proses Pembagian Takjil kepada Warga Sekitar

Gambar 6 memperlihatkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mendistribusikan paket takjil kepada masyarakat di Desa Bebekan, Kabupaten Sidoarjo menjelang waktu berbuka puasa sebagai wujud kepedulian sosial dan implementasi nilai sedekah. Proses pembagian dilakukan secara tertib dan terkoordinasi sehingga setiap paket dapat tersalurkan secara merata kepada penerima. Selain memberikan manfaat langsung berupa makanan berbuka puasa, kegiatan ini mencerminkan tanggung jawab sosial

mahasiswa dalam membantu masyarakat serta memperkuat nilai empati dan solidaritas. Sutrisno *et al.* (2024) menyatakan bahwa kegiatan pembagian takjil yang melibatkan sivitas akademika mampu meningkatkan kepedulian sosial dan menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan. Menurut Nugroho *et al.* (2024), kegiatan berbagi makanan secara sukarela berkontribusi dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan bersama.

PENUTUP

Ringkasan temuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat Kegiatan Berbagi Takjil melalui Program Penyelenggaraan Sedekah untuk Meningkatkan Ketakwaan di Bulan Suci Ramadan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan kesadaran religius dan kepedulian sosial masyarakat di Desa Bebekan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan yang melibatkan peserta aktif dari unsur mahasiswa dan warga setempat berhasil mendorong peningkatan pemahaman tentang makna sedekah dan ketakwaan yang tercermin dari partisipasi berkelanjutan dalam donasi serta keterlibatan relawan pada kegiatan lanjutan. Secara kualitatif, umpan balik peserta menunjukkan kepuasan terhadap konsep kegiatan yang memadukan aksi sosial dan edukasi keagamaan, serta dirasakan mampu mempererat hubungan sosial antarwarga. Data partisipasi dan hasil refleksi bersama mengindikasikan adanya perubahan perilaku menuju budaya berbagi yang lebih konsisten selama bulan Ramadan. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat berbasis nilai religius dan partisipatif memberikan dampak signifikan terhadap penguatan spiritualitas dan kohesi sosial warga, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian terbaru mengenai efektivitas kegiatan sosial-keagamaan di bulan Ramadan.

Implikasi dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat Kegiatan Berbagi Takjil melalui Program Penyelenggaraan Sedekah untuk Meningkatkan Ketakwaan di Bulan Suci Ramadan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya menunjukkan adanya konsekuensi jangka panjang terhadap kehidupan sosial dan spiritual masyarakat di Desa Bebekan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini berdampak pada peningkatan pemahaman tentang sedekah dan ketakwaan selama Ramadan, sekaligus mendorong terbentuknya kebiasaan berbagi yang lebih konsisten dalam kehidupan sehari-hari sehingga berkontribusi pada penguatan solidaritas dan budaya gotong royong. Implikasi lainnya terlihat pada meningkatnya kapasitas masyarakat dalam mengorganisasi kegiatan sosial-keagamaan secara mandiri yang menjadi modal sosial bagi pembangunan lingkungan warga yang berkelanjutan. Dalam jangka panjang, penguatan nilai religius yang terinternalisasi melalui praktik langsung ini berpotensi meningkatkan kualitas kehidupan spiritual dan hubungan sosial warga.

Rekomendasi untuk pelaksanaan lanjutan kegiatan pengabdian masyarakat Kegiatan Berbagi Takjil melalui Program Penyelenggaraan Sedekah untuk Meningkatkan Ketakwaan di Bulan Suci Ramadan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya diarahkan pada penguatan perencanaan, perluasan partisipasi, dan keberlanjutan program di Desa Bebekan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan selanjutnya disarankan untuk menerapkan pendekatan yang lebih inklusif dengan melibatkan lebih banyak unsur pemuda, kelompok perempuan, dan tokoh masyarakat sejak tahap perencanaan agar rasa memiliki terhadap program semakin kuat. Keberhasilan dan keberlanjutan pengabdian masyarakat dipengaruhi oleh partisipasi aktif warga, penguatan

kapasitas peserta pengabdian, serta perencanaan berbasis evaluasi program sebelumnya. Selain itu, perlu adanya pelatihan manajemen kegiatan dan pengelolaan donasi bagi panitia guna meningkatkan kesiapan teknis dan transparansi pelaksanaan. Pengembangan program lanjutan seperti kajian rutin tentang sedekah dan pemberdayaan ekonomi berbasis masjid juga direkomendasikan agar dampak spiritual dan sosial tidak hanya bersifat musiman selama Ramadan, tetapi berkelanjutan sepanjang tahun. Perluasan jangkauan kegiatan ke wilayah sekitar yang memiliki kebutuhan serupa juga dapat menjadi strategi penguatan dampak di lingkungan masyarakat.

Saran untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya difokuskan pada peningkatan koordinasi, kualitas materi, dan sistem evaluasi di Desa Bebekan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo. Ke depan, diperlukan komunikasi yang lebih terstruktur antara peserta pengabdian, perangkat desa, dan relawan melalui rapat koordinasi rutin agar setiap pihak memahami peran dan target kegiatan secara jelas. Materi tausiyah dan media edukasi tentang sedekah disarankan dikembangkan secara lebih variatif agar menarik serta mudah dipahami oleh berbagai kelompok usia. Selain itu, penggunaan instrumen evaluasi yang lebih sistematis, seperti kuesioner singkat dan forum refleksi partisipatif, penting dilakukan untuk memperoleh umpan balik yang akurat dan konstruktif. Dengan penerapan perbaikan tersebut, kegiatan di masa mendatang diharapkan berjalan lebih efektif, berdampak luas, dan semakin responsif terhadap kebutuhan masyarakat, sejalan dengan temuan penelitian terbaru yang menekankan pentingnya penguatan komunikasi, inovasi materi, dan evaluasi partisipatif dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat berbasis keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2020). Manfaat Spiritual Ramadan dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Studi Islam*, 16(4), 200-215.
- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(3), 1237-1255.
- Arifin, Z., & Susanti, D. (2025). Sosialisasi Edukatif dalam Menumbuhkan Kepekaan Sosial dan Sikap Toleran Anak. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 80-92.
- Asnita, A., & Fahrika, A. I. (2025). Analisis Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Muslim pada Bulan Ramadan Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. *Ikraith-Ekonomika*, 8(1), 472-485.
- Berlian, R., Santoso, S., Busyro, W., Deprizon, D., Razkia, D., & Septianingsih, R. (2025). Kampung Ramadan sebagai Upaya Penguatan Kesehatan Mental, Sosial, dan Spiritualitas Masyarakat Melalui Talkshow, Zakat, dan Ibadah. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(4), 569-577.

- Chasana, I. S., Safitra, H. R., Putri, R. K. A., & Muthia, R. (2024). Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 28-40.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media, Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Dayat, A. R., & Angriani, L. (2021). Designing A 3-Dimensional Campus Brochure Application Based on Augmented Reality. *Jurnal Berkala Sainstek*, 9(2), 57-68.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Erlina, L., Auliya, K., Alfudiah, N., Shadiqah, C. A., Fadhillah, S., & Rizki, N. L. K. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program Berbagi Takjil. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91-99.
- Fadil, A. W., Purbanjito, A. T., Chaironi, A. A., Saputra, D., Fauziah, H. N., Hermawan, I. N., & Yitna, W. W. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Desa Cijati Melalui Metode ABCD Guna Membantu Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Cijati Kecamatan Cimanggu. *Jurnal: Kampelmas*, 2(1), 141-147.
- Firjatullah, M., Aisyah, S., Putri, S. A., Fajar, K., & Padang, I. A. R. (2026). Implementasi Model Kolaborasi Partisipatif dalam Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus Integrasi Program Edukasi dan Religius untuk Peningkatan Kapasitas SDM di Desa Sugihen. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(1), 46-59.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Hadi, M. W. H. L., Kurniaji, J. R., & Hidayat, S. (2024). Analisis Nilai Manfaat dalam Fenomena Pembagian Takjil Gratis di Bulan Ramadan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 90-100.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Hariawan, R., Haromain, H., Rohiyatun, B., Najwa, L. L., & Suhardi, M. (2025). Peningkatan Kompetensi Metodologi Kualitatif: Pelatihan Terpadu Manajemen Penelitian, Analisis Data, dan Triangulas. *Jurnal Dedikasi Madani*, 4(2), 93-103.

- Herman, H., Efendi, S., Ramli, R., Sukri, S., Zulhendra, D. S. H., Risardi, M., Haikal, M., Jumaidir, D., & Abidin, B. (2024). Penguatan Nilai-nilai Syari'at Islam dan Moderasi Beragama Bagi Kader Al Jam'iyatul Washliyah dan Mahasiswa di Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 59-68.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Huda, F., & Faizah, S. K. (2025). Peningkatan Solidaritas Sosial Melalui Program Berbagi Takjil di Kelurahan Beduri, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo Tahun 2024. *Journal of Islamic Science Community*, 4(2), 59-72.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Mairizal, T., Ulhaq, R., Albayani, A. Z., Amin, M., Risardi, M., Alfianda, R., & Maulida, R. (2024). Merajut Persaudaraan Mahasiswa dalam Semangat Berbagi Takjil Ramadan 1445 H. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 149-155.
- Mala, A., Sandy, D. P. A., & Haditiya, N. T. (2025). Ramadan Happy Kids: Program Pengabdian untuk Menyemai Kepedulian Sosial Anak. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(6), 2967-2978.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., & Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Maulana, M. (2020). Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 259.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Na'im M, A., Nuraeni, N. A. F., Indramanto, A. H., & Husein, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kalipelus Melalui Ecoprint Dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development). *Jurnal: Kampelmas*, 3(2), 609-618.
- Najamudin, F., & Al Fajar, A. H. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Sumber Daya Lokal Melalui Pendekatan ABCD untuk Mencapai Sdg 1: Tanpa Kemiskinan. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 7(2), 142-158.
- Norhan, L. (2023). Mengasah Kepedulian dan Spiritual Generasi Z Melalui Kegiatan Ramadan 1444 H. *Jurnal Pengabdian UCIC*, 1(3), 1-7.
- Nugroho, D., Ananda, R. E., Zebua, R. M., Nursani, T., Ardiansyah, R., Fitri, N. H., & Inggit, T. P. P. (2024). Etika dan Berbagi Nasi untuk Membangun Solidaritas Sosial. *Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(1), 40-46.

- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.
- Pebrianti, E. (2023). Personal Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan Dalam Pengolahan Makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 1770-1780.
- Purwanti, H. (2021). Pembelajaran Kreatif pada Praktik Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental melalui Metode Demonstrasi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 127-136.
- Putra, M. D., Fadilla, S., Warman, A. B., Shahmi, M. A., & Mansur, M. (2024). Filantropi Islam di Minangkabau: Membentuk Solidaritas Sosial Melalui Adat dan Agama. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 9(2), 356-368.
- Qusairi, A., Arsyillah, B. T., Anwar, K., & Yakup, A. (2025). Penggunaan Metode ABCD untuk Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Desa Tandon Sentul. *Filantropis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 89-98.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan Bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkirman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rohmi, P. K., Supangat, A. T., Adilla, P., Rarasasi, M. A. A., Meytha, A. A., Aisyah, S., & Shodiq, J. (2025). Optimalisasi Pemetaan Aset Desa Taman Berbasis Google Maps dengan Pendekatan Metode ABCD. *Interaksi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 57-67.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rosiana, E., Edison, E., Desy, H., & Nurwahyuni, R. (2025). Ramadan Berbagi: Aksi Sosial Pembagian Takjil Gratis Untuk Mewujudkan Kepedulian Sosial. *Jurnal: Balanting*, 4(1), 45-56.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.

- Setyaningsih, N., & Cantika, I. N. (2024). Dimensi Spiritual dan Sosial dalam Ibadah Ramadan: Kajian Teologis Dan Sosiologis. *Journal Central Publisher*, 2(2), 1680-1685.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-10.
- Sonjaya, Y., Noy, I. R., Sutisna, E., Ermawati, Y., & Khotimah, K. (2025). Evaluasi Dampak Pengabdian Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal. *Celebes Journal of Community Services*, 4(2), 266-284.
- Sutrisno, G., Dewi, P. S. G. K., Bramantyo, A., & Amelia, D. (2024). Berbagi Takjil di Bulan Ramadan Bersama Sivitas Akademika dalam Kebersamaan dan Keragaman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-23.
- Syaiful, A. (2023). Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 29-34.
- Ubaidillah, M. H. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Moderasi Beragama. *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-37.
- Uliyah, T. (2025). Upaya Majelis Taklim dalam Meningkatkan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Sukadamai Kec. Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 7(2), 291-308.
- Wlad, M., Nasri, U., Hakim, M. I., & Zulkifli, M. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Agama: Transformasi Karakter Agama. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 265-277.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026). Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan Melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.
- Widyatama, P. R., Irmandini, P. E., Arditiya, R. P., Nilakandi, T. N., & Ainni, N. (2025). Dari Kampus untuk Umat: Berbagi Takjil sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa di Bulan Ramadan. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(1), 15-24.
- Yuliana, Y., & Ibrahim, I. (2023). Eksistensi Bulan Ramadan Penuh Makna dalam Aspek Sosial & Budaya Kalangan Masyarakat di Desa Selagalas, Kec. Sandubaya, Kota Mataram. *Jurnal: Nasional Lppm Ummat*, 2(2), 1183-1192.
- Yulianti, D., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 65-76.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.
- Zainurossalamia, Z. A. (2023). Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Produk Makanan Khas Ramadan di Pasar Tradisional. *Jurnal Ilmiah MEA*, 7(1), 472-488.